



## **Bangjo Curian Tak Laku Dijual**

**YOGYA (MERAPI).** Tersangka ME (27) yang nekat mencuri 7 lampu bangjo di DIY mengaku beraksi seorang diri. Hasi curiannya masih utuh karena tak laku saat ditawarkan di media sosial.  
 Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta Kumpul

Andhyka Donny Hendrawan SIK kepada wartawan Kamis (13/1) mengatakan, dalam menjalankan aksinya, tersangka ini mengaku sebagai pegawai Dishub untuk mengelabui jasa angkut dan warga sekitar. Dia mengatakan hendak memperbaiki lampu lalu lintas kemudian harus melepasnya. Namun lampu tersebut ternyata justru dibawa pulang.  
 "Pelaku beraksi seorang diri di malam hari dan memanggil jasa angkut untuk membawa lampu itu," katanya. \* **Bersambung ke halaman 9**

### **Bangjo ..... Sambungan halaman 1**

Ditambahkan, hasil curiannya itu sempat hendak dijual di medsos. Namun belum ada yang laku terjual. Polisi menduga pelaku menjalankan aksinya karena kebutuhan ekonomi. Tapi polisi masih terus mendalami kasus pencurian ini.  
 "Masih kita lakukan pengembangan. Dari 7 TKP belum ada yang terjual. Motifnya masalah ekonomi. Dan dia coba-coba merangkai peralatan listrik," jelasnya.  
 Sementara itu Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akan meningkatkan pengamanan untuk alat pemberi isyarat lalu lintas atau lampu lalu lintas guna mencegah teru-

langnya aksi pencurian seperti yang terjadi akhir pekan lalu.  
 "Pengamanan akan lebih kami tingkatkan. Misalnya, baut-baut di tiang lampu lalu lintas akan dilas supaya permanen sehingga sulit dibongkar," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Windarto di Yogyakarta, Kamis.  
 Usulan tersebut, lanjut dia, akan dibahas lebih lanjut di internal Dinas Perhubungan dan diharapkan dapat segera direalisasikan karena keberadaan lampu lalu lintas sangat penting untuk keamanan pengguna jalan.  
 "Petugas kami pun tidak bisa selalu menjaga setiap lampu APILL 24 jam setiap hari.

Makanya, peningkatan pengamanan lampu lalu lintas akan menjadi perhatian kami," katanya seperti dilansir *Antara*.  
 Ia menyebutkan harga satu paket lampu lalu lintas cukup mahal yaitu sekitar Rp 15 juta.  
 "Jika ada yang hilang, akan merugikan negara dan juga pengguna jalan karena pengaturan lalu lintas menjadi tidak optimal," katanya.  
 Pada akhir pekan lalu, dua unit alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) di dua lokasi yang berbeda, yaitu di simpang empat Wiro saban berupa lampu lalu lintas dan di depan RS Pratama berupa warning light hilang dicuri oknum yang tidak bertanggung jawab.  
 Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif meminta masyarakat untuk segera melapor kepada pihaknya apabila melihat hal yang mencurigakan. "Setiap petugas Dinas Perhubungan yang bekerja di lapangan akan dilengkapi dengan rompi Perhubungan dan tanda pengenal," katanya.  
 Perbaikan terhadap lampu lalu lintas yang dicuri akan dilakukan usai kasus pencurian tersebut terungkap dan proses hukum dijalankan agar tidak ada mempengaruhi barang bukti di lapangan.  
 (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005